



PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN MUTU AUDIT DI KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Studi pada Kantor Akuntan Publik TWIT

Oleh :

Nama : Alfaresa Grezy Christyan

Nim : 37160379

Resume Skripsi

Diajukan sebagai salah satu memenuhi syarat untuk

Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi



KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA KWIK KIAN GIE

JAKARTA

APRIL 2021

1. Dilarang menyalin atau mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



ABSTRAK

Alfaresa Grezy Christyan / 37160379 / 2021 / Penerapan Sistem Pengendalian Mutu Audit di Kantor Akuntan Publik Studi pada Kantor Akuntan Publik TWIT / Dr. Carmel Meiden, S.E., Ak., M.Si., CA

Sistem pengendalian mutu adalah pengendalian yang melibatkan pengembangan sistem untuk memastikan produk atau jasa yang diberikan atau dirancang sudah memenuhi persyaratan yang ada. Pada intinya adalah menjadikan entitas sebagai tinjauan kualitas dari faktor-faktor yang ada dan terlibat dalam kegiatan jasa. Adanya banyak masalah pelanggaran Standar pengendalian mutu yang terjadi, yang membuat hasil audit tidak sesuai dengan standar yang ada. Standar pengendalian mutu Kantor Akuntan Publik memberikan panduan atau aturan untuk Kantor Akuntan Publik dalam melaksanakan pengendalian kualitas jasa yang diberikan atau dihasilkan dengan mematuhi standar yang diterbitkan oleh Dewan Standar Profesional Akuntan Publik Institut Akuntan Publik Indonesia (DSPAP IAPI) dan Aturan Etika Kompartemen Akuntan Publik yang diterbitkan oleh IAPI.

Penelitian ini dilakukan berdasarkan 3 dari 9 unsur pengendalian mutu yang harus diterapkan Kantor Akuntan Publik yang diterbitkan oleh Dewan Standar Profesional Akuntan Publik dan Aturan Etika Kompartemen Akuntan Publik pada jasa audit yaitu: independensi, pemekerjaan (*hiring*), pengembangan profesional. Penelitian Sistem Pengendalian Mutu yang diteliti meliputi tujuan, kebijakan, prosedur, dan dokumen.

Obyek penelitian dalam penelitian ini adalah Kantor Akuntan Publik TWIT. Responden yang diambil adalah Managing partner, partner dan staff di KAP. Teknik pengambilan data dilakukan dengan metode wawancara dan observasi sesuai dengan kriteria yang dibuat oleh penulis. Teknik uji data yang dilakukan dengan membandingkan dengan standar pengendalian mutu yang ada yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Hasil Pengujian yang dilakukan menyatakan bahwa unsur pengendalian mutu konsultasi, supervisi, pemekerjaan, promosi, penerimaan dan keberlanjutan klien, inspeksi sudah diterapkan dengan baik sesuai dengan standar yang telah ditetapkan IAPI. Unsur pengendalian mutu pengembangan profesional, independensi, penugasan personel belum diterapkan dengan baik. Tingkat Kepatuhan independensi adalah 60% masuk kelas rendah, Pemekerjaan 33,37% dan pengembangan profesional 50% yang masuk ke katogeri sangat rendah.

Kesimpulan dari penelitian ini menunjulam bahwa sistem pengendalian mutu di Kantor Akuntan Publik TWIT belum semuanya dilakukan sesuai standar yang ada yang diterbitkan Institut Akuntan Publik Indonesia dan sudah cukup teratur. Saran untuk KAP diharapkan meningkatkan Sistem Pengendalian Mutu yang sudah ada.

Kata kunci: sistem pengendalian mutu, kantor akuntan publik, standar pengendalian mutu

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak milik IAPI (Institut Akuntan Publik Indonesia) dan Aturan Etika Kompartemen Akuntan Publik yang diterbitkan oleh Dewan Standar Profesional Akuntan Publik Indonesia (DSPAP IAPI) dan Aturan Etika Kompartemen Akuntan Publik yang diterbitkan oleh IAPI.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Adanya keanekaragaman jenis entitas tersebut yang harus diikuti dan dipahami oleh pihak yang berkepentingan, agar tidak terjadi kesalahan dari setiap entitas. Salah satu indikator untuk melihat sehat atau tidaknya kualitas dari entitas perusahaan, masyarakat dapat melihatnya dari opini auditor. Opini auditor yang dikeluarkan oleh Kantor Akuntan Publik. (Junaidi & Nurdiono, 2016)

Menurut Rendy, Jullie, Ventje (2013) Etika Profesi Auditor yaitu : “Etika Profesi Auditor adalah sebuah profesi harus memiliki komitmen moral yang tinggi dalam bentuk aturan khusus. Aturan ini merupakan aturan main dalam menjalankan atau mengembangkan profesi tersebut, yang biasa disebut kode etik”. Salah satunya yaitu auditor dalam membuat opini harus menjalankan tahapan-tahapan yang dijalankan, sehingga dapat menghasilkan opini yang benar-benar sesuai dengan keadaannya. Auditor dengan kompetensi dan keprofesionalnya dapat membantu pihak-pihak yang membutuhkan informasi dalam laporan keuangannya. Opini yang dikeluarkan auditor memberikan keyakinan yang lebih untuk membuat keputusan.

Auditor dalam menjalankan profesinya, auditor mempunyai pedoman standar yaitu standar professional akuntan publik yang merupakan ketentuan pedoman audit. Standar umum yang bersifat pribadi dan berkaitan dengan seorang auditor. Standar pekerjaan lapangan yang mencakupi hal-hal yang dikerjakan dalam suatu aktivitas audit. Standar pelaporan mencakup hal-hal yang harus dipenuhi dalam penyusunan laporan hasil audit.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Penulisan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Penulisan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



Auditor eksternal juga harus membuat opini audit, opini audit harus dibuat sesuai dengan yang sudah ditetapkan dalam SA 700 (IAPI, 2011). auditor harus menjalankan tahapan-tahapan yang harus dijalankan. Auditor harus memastikan bahwa laporan keuangan yang telah dibuat manajemen mencakup kewajaran atau tidak, membuat kerugian atau tidak. Laporan keuangan yang telah di audit serta opini audit akan digunakan oleh pemegang saham dan manajemen sebagai acuan atau salah satu pertimbangan dalam mengambil keputusan entitas. Oleh karena itu, laporan keuangan yang telah diaudit harus memenuhi kriteria andal, relevan, dapat dipercaya, dan tepat waktu dalam penyajiannya sehingga pemakai laporan keuangan akan lebih yakin dan percaya. Sistem pengendalian mutu digunakan sebagai control kualitas untuk memastikan produk dan jasa yang telah dibuat atau dirancang sudah sesuai atau melebihi standar yang ada.

Menurut daftar yang tertulis di Otoritas Jasa Keuangan (Ikhwan et al., 2020) dan buku direktori KAP (IAPI, 2020) ada 781 Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di seluruh Indonesia. Dari 781 kantor akuntan publik yang terdaftar di Indonesia ada 10 akuntan publik yang termasuk persekutuan internasional atau kantor akuntan publik besar dan sisanya termasuk dalam kantor akuntan publik perseorangan dan kantor akuntan publik persekutuan firma.

Saat ini, terdapat beberapa kasus pelanggaran jasa akuntan publik yang berdampak merugikan kepentingan publik. Kementerian Keuangan memeriksa akuntan publik dari dua kantor akuntan (KAP) yang merupakan auditor eksternal tahun 2015-2017 perusahaan asuransi Jiwasraya. Merujuk Laporan Keuangan Jiwasraya, KAP yang mengaudit adalah mitra Pricewaterhousecoppers. Selain itu pada April 2019, Kementerian Keuangan melalui Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK), menemukan kejanggalan dalam pelaporan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



keuangan PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) periode 2017. Audit laporan keuangan AISA tahun buku 2017 itu adalah Ernst & Young (EY). Yang terbaru, pada Juni 2019, Kementerian keuangan memasuki tahap finalisasi terhadap pemeriksaan auditor laporan keuangan 2018 PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. Jika ada pelanggaran dalam standar pencatatan keuangan Garuda, akan ada sanksi untuk auditornya yaitu KAP Tanubranta Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan. (Keuangan Kontan, 2019)

Karena melihat pentingnya peran dari kantor akuntan publik. Kantor Akuntan Publik (KAP) harus meningkatkan kompetensi dan profesionalisme dalam memberikan kepercayaan kepada publik, yaitu melalui sistem pengendalian mutu. Sistem pengendalian mutu ini berperan untuk meminimalisir kegagalan atau memaksimalkan pemberian jasa akuntan publik, serta meningkatkan kualitas audit dari suatu KAP. Peranan sistem pengendalian mutu harus menyeluruh pada semua jasa yang diberikan oleh KAP. Menurut *International Standard on Quality Control (ISQC)* (IFAC, 2009) , pelaksanaan sistem pengendalian mutu bertujuan memberi jasa asuransi yang layak bahwa KAP dan staf akuntan publiknya mematuhi standar-standar profesional serta kewajiban hukum atau ketentuan dari undang-undang yang berlaku dan kewajiban yang telah ditetapkan regulator, juga laporan audit yang dikeluarkan KAP telah sesuai dengan situasi yang ada. Menurut Seanwright & Young (1996) definisi kualitas berpusat pada produk atau jasa sesuai dengan spesifikasi desain yang objektif atau dalam tingkat cacat produksi yang dapat diterima.

Kantor Akuntan Publik menjaga kualitas karyawan dan auditornya untuk memastikan kualitas pekerjaan dan aktivitas yang dilakukan auditor tersebut memenuhi standar yang ada atau telah ditetapkan. Sistem pengendalian mutu memang sangat penting

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dalam menghasilkan jasa dari sistem audit yang dilaksanakan maka dari itu dibuat standar sistem pengendalian mutu yaitu: Standar Profesional Akuntan Publik yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI, 2011).

Kantor Akuntan Publik sudah memperhatikan sistem pengendalian mutu yang dimana salah satu syarat untuk membangun sebuah KAP dibutuhkan buku manual sistem pengendalian mutu. Pada setiap proses audit yang dilakukan harus dilakukan pengendalian mutu secara bersamaan. Pada dasarnya, penerapan sistem pengendalian mutu pada Kantor Akuntan Publik yang baik adalah tergantung dari persepsi beberapa auditor di dalamnya terhadap sistem pengendalian mutu yang ada.

Jika pandangan beberapa auditor tentang sistem pengendalian mutu sudah benar dan baik, dan tidak menganggapnya sebagai suatu bentuk, maka mereka telah memenuhi tugas profesionalnya yang diatur dalam sembilan unsur sistem pengendalian mutu Kantor Akuntan Publik. Menurut Smith (1993) Kualitas adalah kebaikan atau kesempurnaan sesuatu. Itu dinilai terhadap diterima standar kelayakan untuk hal-hal semacam itu dan bertentangan dengan kepentingan pengguna dan lainnya pemangku kepentingan. Menurut Reeves & Bednar, (1994) Konstruksi kualitas ruang begitu luas dan mencakup begitu banyak komponen yang bakal ada utilitas kecil dalam model apa pun yang mencoba mencakup semuanya, termasuk kualitas kontrol.

Adanya Standar pengendalian mutu ini merupakan sarana bagi IAPI dalam mereview kualitas jasa asurans dan jasa audit yang dapat diberikan oleh KAP. Menurut SPAP (2013) dalam SPM seksi 100 terdapat Sembilan unsur-unsur prosedur dalam penerapan sistem pengendalian mutu di suatu Kantor Akuntan Publik. Kesembilan unsur

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



tersebut adalah independensi, penugasan personel, konsultasi, supervisi, pemekerjaan, pengembangan profesional, penerimaan dan keberlanjutan klien, dan inspeksi. SPM Kantor Akuntan Publik TWIT dibentuk tahun 2013 dengan keputusan menteri keuangan yaitu KMK Nomor 602/KM.1/2013 bersamaan dengan berdirinya KAP ini harus ada landasan yaitu SPM untuk membangun KAP ini.

Pemilihan Kantor Akuntan publik (KAP) Tendency Wato & Ifen Tjhai Jakarta sebagai objek penelitian dikarenakan KAP ini termasuk kedalam KAP berbentuk badan persekutuan firma yang dimana dimiliki oleh 2 orang partner, dan juga KAP ini terdaftar dalam daftar OJK yang membuat KAP ini harus menghasilkan audit yang berkualitas yang dilandaskan standar pengendalian mutu yang baik. Dalam observasi peneliti adanya ketidakseimbangan jumlah karyawan yang bekerja pada setiap proses auditnya, kurangnya pengawasan dalam Sistem Pengendalian Mutu, adanya perekrutan yang tidak sesuai dengan standar yang telah dibuat. Selain itu alasan peneliti memilih obyek penelitian karena pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dalam wawancara dan observasi langsung kepada narasumber, yang bertujuan agar informasi yang didapat bisa meyakinkan peneliti terkait sistem pengendalian mutu yang berjalan. Begitu juga dengan wilayahnya yang berada di Jakarta yang termasuk dengan pusat bisnis yang kebanyakan perusahaan membutuhkan jasa audit dengan kepercayaan publik yang tinggi.

Dari hal tersebut peneliti akan meneliti terhadap penerapan sistem pengendalian mutu di Kantor Akuntan Publik TWIT berdasarkan SPAP. Diharapkan dengan adanya penelitian ini KAP Tendency Wato & Ifen Tjhai dapat meningkatkan mutu atas jasa-jasa yang diberikan, sehingga publik dan entitas-entitas perusahaan yang menjadi klien mendapatkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



manfaat. Begitu juga dengan KAP Tedy Wato & Ifen Tjhai dapat meningkatkan Kompetensi dan pengendalian mutunya secara professional.

Berdasarkan uraian tersebut, Penelitian ini difokuskan untuk mengetahui penerapan dan kepatuhan auditor pada Kantor Akuntan Publik di dalam penerapan sistem pengendalian mutunya. Penelitian ini diberi judul “Penerapan Sistem Pengendalian Mutu Audit di Kantor Akuntan Publik TWIT”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan observasi peneliti, peneliti mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Penerapan pengendalian mutu yang belum berjalan dengan baik.
2. Kurangnya pengawasan dalam sistem pengendalian mutu.
3. Adanya perekrutan yang tidak sesuai dengan standar.
4. Berapa tingkat kepatuhan mutu Independensi, Pengembangan Profesional, Pemkerjaan ?

C. Batasan Masalah

Penelitian ini hanya berfokus pada tingkat kepatuhan penerapan sistem pengendalian mutu audit yang terdapat 9 aspek mutu yang akan menjadi 3 aspek yang terpilih yang terdapat masalah didalam pengendalian mutunya yaitu independensi, pengembangan profesional, dan pemkerjaan di Kantor Akuntan Publik TWIT.

D. Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti melakukan batasan dalam melakukan penelitian terdapat satu variabel:



1. Objek Penelitian adalah Independensi, Pengembangan Profesional, dan Pemekerjaan dari unsur sistem pengendalian mutu di kantor akuntan publik TWIT dari wawancara dan dokumentasi karyawan
2. Waktu yang digunakan bulan Maret 2020 – Desember 2020
3. Lokasi penelitian adalah Kantor Akuntan Publik TWIT
4. Unit Analisis yang dilakukan terhadap Sistem pengendalian mutu dengan 3 aspek yaitu independensi, pemekerjaan, dan pengembangan profesional
5. Interview yang dilakukan kepada 3 responden
6. Konteks penelitian yang dilakukan terhadap jasa assurance atau audit

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah dan batasan penelitian yang ditetapkan peneliti, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana tingkat kepatuhan Sistem Pengendalian Mutu audit yang dilaksanakan Kantor Akuntan Publik TWIT?”

F. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan sistem pengendalian mutu pada unsur independensi, pengembangan profesional, dan pemekerjaan di Kantor Akuntan Publik TWIT sudah sesuai dengan Standar Pengendalian Mutu yang telah ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (yang disingkat IAPI) dan berapa tingkat kepatuhan sistem pengendalian mutu yang dilaksanakan Kantor Akuntan Publik TWIT?

G. Manfaat Penelitian

1. Bagi Kantor Akuntan Publik dan Auditor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

5

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dan pertimbangan Kantor Akuntan Publik

Untuk meningkatkan penerapan pada sistem pengendalian mutu serta mengetahui tingkat kepatuhan sistem pengendalian mutu yang dilaksanakan oleh kantor.

2. Bagi Pembaca

Penelitian ini bisa dijadikan penambah ilmu pengetahuan dan referensi bacaan dibidang auditing dan penelitian ini dapat memberikan informasi bagi mahasiswa terhadap tingkat kepatuhan dan pentingnya penerapan sistem pengendalian mutu audit pada Kantor Akuntan Publik.

3. Bagi Penulis

Penelitian ini untuk memenuhi salah satu syarat karya ilmiah dan menaruh gambaran umum tentang pentingnya penerapan sistem pengendalian mutu pada Kantor Akuntan Publik dalam melakukan perencanaan-perencanaan dan penugasan audit juga pentingnya kepatuhan auditor terhadap standar yang sudah diterapkan.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya ilmiah yang diterbitkan tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Obyek Penelitian

Obyek penelitian dalam penelitian ini adalah penerapan sistem pengendalian mutu

di Kantor Akuntan Publik TWIT

Responden dalam Penelitian ini yaitu:

- 1) Santhi Dharma (Staff)
- 2) Ifen Tjhai, SE., CA., BKP., CPA. (Audit Partner)
- 3) Dr. Tendy Wato, SE., SH., CA., CPA., MBA., MM., MKom., MSi., MH. (Owner & Managing Partner)

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dan kuantitatif deskriptif. Bogdan dan Tylor mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Menurut Nazir (1988) dalam Buku [Contoh Metode Penelitian](#), metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki.

Menurut Sugiyono (2014) metode analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan



data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Metode kualitatif deskriptif menyesuaikan pendapat antara peneliti dengan informan. Pemilihan metode ini dilakukan karena analisisnya tidak bisa dalam bentuk angka dan peneliti lebih mendeskripsikan segala fenomena yang ada secara jelas.

Penelitian ini dilakukan secara bertahap sesuai dengan jadwal yang tertera, yaitu untuk memperoleh data secara lengkap. Data yang telah didapat dari proses wawancara dan observasi adakan disajikan dengan bentuk deskripsi dengan menggunakan kata-kata yang mudah dimengerti.

C. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan 1 variabel yaitu sistem pengendalian mutu

1. Sistem Pengendalian Mutu

Menurut Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP, 2013) SPM No.1 Kantor Akuntan Publik wajib memiliki sistem pengendalian mutu dan menjelaskan unsur-unsur pengendalian mutu dan hal-hal terkait dengan implementasi secara efektif sistem tersebut.

Pengendalian mutu Kantor Akuntan publik harus diterapkan oleh setiap Kantor Akuntan Publik yang melakukan jasa audit, atestasi, akuntansi, *review*, dan konsultasi yang standarnya telah ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Unsur-unsur SPM yang ditetapkan yaitu independensi, penugasan personel, konsultasi, supervisi, pemekerjaan, pengembangan profesional, promosi, penerimaan dan keberlanjutan klien, dan inspeksi.

Kantor Akuntan Publik dalam memberikan jasa profesionalnya bertanggung jawab mematuhi Standar Profesional Akuntan Publik. Kantor Akuntan Publik dalam pemenuhan



tanggung jawab wajib mempertimbangkan integritas stafnya dalam menentukan hubungan profesionalnya, bahwa Kantor Akuntan Publik dan staf Kantor Akuntan Publik akan independen terhadap kliennya sebagaimana diatur oleh kode etik. Kantor Akuntan Publik kompeten secara profesional, obyektif, dan menggunakan kemahiran profesionalnya dengan cermat dan seksama. Dalam penelitian ini difokuskan pada 3 unsur dari 9 unsur yang ada yaitu Independensi, Pengembangan profesional, Pemkerjaan. Kantor Akuntan Publik harus memiliki sistem pengendalian mutu untuk memberikan keyakinan memadai tentang kesesuaian perikatan profesional dengan standar profesi akuntan publik. Tingkat kepatuhan yang ada dari SPM dari KAP harus dalam standar yang cukup.

D. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Akuntan Publik TWIT Jl. Kelapa Kopyor Barat III Blok CG I no. 1 Kelapa Gading Permai, Jakarta Utara 14240

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2020 sampai dengan bulan Juli 2020

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Wawancara

Wawancara menurut Arikunto (1996) merupakan dialog lisan yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari yang terwawancara. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan terstruktur maupun tidak terstruktur untuk memperoleh



informasi yang lebih luas mengenai objek yang akan diteliti. Sumber data yang diperoleh dari informan sebagai berikut :

- C** Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
- a) Bapak Tedy Wato sebagai pemilik dari Kantor Akuntan Publik yang memiliki tugas dan wewenang dalam penerapan sistem pengendalian mutu audit di Kantor Akuntan Publik
 - b) Ibu Ifen Tjhai sebagai partner audit yang juga sebagai auditor senior di Kantor Akuntan Publik dan memiliki tugas dan fungsi untuk sistem pengendalian mutu di setiap audit.
 - c) Satu orang staff auditor sebagai auditor staff yang bekerja di Kantor Akuntan Publik TWIT.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Wawancara dalam penelitian ini akan membahas topik yang berhubungan dengan penerapan sistem pengendalian mutu di Kantor Akuntan Publik dan kesesuaian sistem pengendalian yang diterapkan di Kantor Akuntan Publik dengan standar pengendalian mutu yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Topik dalam penelitian ini menggunakan beberapa elemen yang memengaruhi sistem pengendalian mutu yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia yaitu:

- a) Independensi

Auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik TWIT mempertahankan independensi sebagaimana diatur dalam Kode Etik Profesi Akuntan Publik secara rinci, Kode Etik No. 1, integritas, objektivitas, dan independensi.
- b) Penugasan Personel

Penugasan akan dilaksanakan oleh auditor yang memiliki tingkat pelatihan dan keahlian teknis untuk penugasan tersebut. Dalam proses penugasan tim perikatan,



sifat dan lingkup supervisi harus dipertimbangkan. Pada umumnya, apabila personel yang ditugaskan semakin baik dalam kecakapannya dan berpengalaman, maka supervisi secara langsung terhadap personel tersebut, semakin tidak diperlukan.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

c) Konsultasi

Auditor Kantor Akuntan Publik TWIT memperoleh informasi yang memadai sesuai yang dibutuhkan dari orang yang memiliki tingkat pengetahuan, kompetensi, dan pertimbangan yang memadai. Sifat konsultasi akan tergantung atas beberapa faktor, antara lain ukuran Kantor Akuntan Publik dan tingkat pengetahuan, kompetensi dan pertimbangan yang dimiliki oleh staf pelaksana perikatan.

d) Supervisi

Pelaksanaan perikatan Kantor Akuntan Publik Tedy Wato & Ifen Tjhai memenuhi standar mutu yang ditetapkan. Ruang lingkup pengawasan dan peninjauan sesuai dengan kondisi tertentu, tergantung pada beberapa faktor, antara lain kompleksitas masalah, kualifikasi staf bisnis, dan ruang lingkup konsultasi yang ada, dan digunakan tanggung jawab Kantor Akuntan Publik untuk menetapkan prosedur mengenai supervisi berbeda dengan tanggungjawab staf secara individual untuk merencanakan dan melakukan supervisi secara memadai atas perikatan tertentu.

e) Pemekerjaan

Semua staf profesional Kantor Akuntan Publik TWIT memiliki karakteristik yang tepat sehingga memungkinkan mereka melakukan perikatan secara kompeten.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



f) Pengembangan profesional

Auditor memiliki pengetahuan memadai sehingga memungkinkan mereka memenuhi tanggung jawabnya. Pendidikan dan pelatihan profesional berkelanjutan merupakan sarana bagi Kantor Akuntan Publik untuk membekali personelnnya dengan pengetahuan yang cukup untuk menjalankan tugasnya dan mendorong pengembangan profesionalnya di Kantor Akuntan Publik.

g) Promosi

Semua auditor terseleksi untuk promosi memiliki kuallifikasi seperti disyaratkan Kantor Akuntan Publik untuk lapos tanggung jawab yang lebih tinggi. Praktik promosi personel akan berakibat terhadap mutu pekerjaan Kantor Akuntan Publik.

h) Penerimaan dan keberlanjutan klien

Kantor Akuntan Publik akan menerima atau melanjutkan perikaatan dengan klien yang manajemennya tidak memiliki integritas.

i) Inspeksi

Kantor Akuntan Publlik Tendy Wato & Ifen Tjhai telah menerapkan unsur-unsur pengendalian mutu secara efektif. Prosedur inspeksi dapat dirancang dan dilaksanakan oleh individu yang bertindak mewakili kepentingan manajemen Kantor Akuntan Publik.

2) Observasi

Menurut Sugiyono (2014) observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Menurut Riyanto (2010) observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pengamatan secara langsung maupun tidak langsung. Observasi adalah pengumpulan data dengan cara melihat atau mengamati keadaan secara langsung yang dapat membuat dan menambah penjelasan tentang penelitian tersebut.

3. Dokumentasi

Menurut (Sugiyono, 2015) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data-data yang berada di Kantor Akuntan Publik yang tersedia dalam bentuk gambaran umum Kantor Akuntan Publik dan visi misi dari Kantor Akuntan Publik.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah teknik analisis data yang digunakan untuk menjelaskan dan mengumpulkan data dari objek yang diteliti. Teknik data analisis deskriptif yang digunakan ada 2 yaitu deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif

Teknik analisis deskriptif kualitatif yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Memilih, merangkum, dan mendeskripsikan data atau informasi yang telah diperoleh dari informan yang kemudian difokuskan berdasarkan masalah yang akan diungkap tentang kebijakan Kantor Akuntan Publik dalam mempertimbangkan penerapan unsur-unsur pengendalian mutu dalam setiap audit.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Menyajikan data tentang sistem pengendalian mutu yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik TWIT, data ini disajikan dalam bentuk uraian singkat yang dideskripsikan dalam bentuk naratif.
3. Membandingkan data yang diperoleh berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi mengenai penerapan sistem pengendalian mutu di Kantor Akuntan Publik TWIT dengan kajian teori yang ada.
4. Menyajikan data tentang perbandingan penerapan sistem pengendalian mutu di Kantor Akuntan Publik TWIT dengan kajian teori yang ada ke dalam bentuk uraian singkat yang dideskripsikan dalam bentuk naratif dan tabel.
5. Penarikan kesimpulan yang dilakukan pada penelitian ini berdasarkan hasil perbandingan dan analisis data mengenai kesesuaian penerapan sistem pengendalian mutu di Kantor Akuntan Publik TWIT dengan kajian teori yang ada. Jika ditemukan ketidaksesuaian akan di analisis dan di cari penyebab atau bagian mana yang menimbulkan tidak sesuai.

Teknik analisis deskriptif kuantitatif yang digunakan adalah penarikan kesimpulan tingkat kepatuhan dengan acuan pedoman konversi sebagai berikut:

$$\frac{\text{Pengendalian mutu yang sesuai}}{\text{Total pengendalian mutu}} \times 100\%$$

Tingkat kepatuhan sistem pengendalian mutu Kantor Akuntan Publik terhadap sistem pengendalian mutu standar yang dibuat oleh IAPI dapat di identifikasikan dengan pedoman konversi. Pedoman konversi yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta, milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Pedoman konversi

| Skor Perolehan | Tingkat Penugasan/Kepatuhan |
|----------------|-----------------------------|
| 90-100 | Sangat Tinggi |
| 80-89 | Tinggi |
| 65-79 | Cukup |
| 55-64 | Rendah |
| 0-54 | Sangat Rendah |

Sumber: (Nurkencana, 1992)

© Hak cipta milik IBKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



BAB IV

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN



Hak cipta ini dilindungi Undang-Undang. Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang. Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

A. Hasil Penelitian

Dalam sub bab ini peneliti akan membahas mengenai hasil penelitian studi dengan metode analisis deskriptif yang menjelaskan kondisi dari sistem pengendalian mutu pada Kantor Akuntan Publik TWIT.

1. Independensi

Independensi menjelaskan bahwa semua staf profesional setiap lapis organisasi harus mempertahankan independensi seperti yang diatur dalam Kode Etik Profesi Akuntan Publik.

Independensi di Kantor Akuntan Publik TWIT dilaksanakan oleh semua auditor yang bekerja secara fakta dan penampilan. Secara fakta auditor bersikap bebas, jujur, dan objektif dalam melaksanakan penugasannya. Hal ini berarti auditor tidak memihak siapapun dalam menyatakan pendapatnya dan mempertimbangkan fakta-fakta yang dipakai sebagai dasar pemberian opini audit. Secara penampilan untuk semua auditor yang bekerja harus menghindari hubungan baik dengan klien seperti hubungan keluarga, keuangan, dan lainnya yang dapat menimbulkan kecurigaan dari pihak lain terhadap independensi dari auditornya. Hal ini sudah merujuk pada teori yang ada maka Kantor Akuntan Publik TWIT sudah sesuai dengan aturan yang ada.

Pada pelaksanaannya staf auditor di Kantor Akuntan Publik TWIT sudah melaksanakan sikap independensi dengan baik dengan menggunakan pakaian rapi dan sopan begitu juga setiap auditor tidak mementingkan kepentingan tersendiri. Seperti klien yang ada berhubungan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



keluarga dengan staf auditor maka auditor itu tidak ditugaskan dalam inspeksi audit untuk menghindari adanya kepentingan sendiri yang dapat menimbulkan hilangnya kode etik auditor dalam bidang independensi. Dalam sisi tali persaudaraan atau kekeluargaan Kantor Akuntan Publik ini tidak memiliki hubungan keluarga dengan klien. Begitu juga dengan hubungan keuangan tidak ada yang memiliki hubungan keuangan dengan kliennya masing-masing. Tetapi ada 1 klien yang di dalam bagian keuangannya ada mantan karyawan dari KAP Tendy Wato & Ifen tjhai yang menurut peneliti ini membuat kurangnya independensi yang berlaku. Lalu dalam hal gratifikasi atau penerimaan yang di dapat auditor, hal kecil yang kemungkinan juga berpengaruh dalam independensi yaitu pemberian makanan ataupun uang makan dalam proses inspeksi audit oleh klien yang di audit, menurut peneliti ini juga dapat berpengaruh terhadap tingkatan independensi yang ada. Independensi di KAP Tendy Wato & Ifen Tjhai hanya berbentuk tanda tangan dalam form pada setiap penugasan audit, tidak ada penilaian lebih lanjut yang mengawasi independensi auditor masing-masing yang seharusnya menurut standar yang ada, adanya penilaian dalam masa waktu kerja yang biasanya dilakukan setelah masa penugasan audit itu selesai. Kurangnya pengawasan juga berpengaruh terhadap independensi. Dalam hal ini independensi yang di terapkan di Kantor Akuntan Publik TWIT belum berjalan dengan baik atau belum maksimal.

Kualifikasi auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik TWIT terdiri dari: Mempunyai pengalaman sebagai auditor kurang lebih 1 tahun, memiliki pelatihan teknis yang cukup sebagai auditor, menggunakan keahlian profesionalnya sebagai auditor, memiliki sikap independen pada mentalnya. Dalam hal ini peneliti menemukan

- a) Adanya perusahaan yang diaudit oleh auditor yang sama dalam kurun waktu lebih dari lima tahun.



Dalam aspek pemekerjaan KAP kurang menerapkan pengendalian mutunya dengan baik dikarenakan kekurangan staff dan kurangnya promosi yang lowongan kerja KAP yang tidak tersebar dengan baik, yang akhirnya membuat siapa saja yang melamar kemungkinan besar untuk diterima dengan tidak memenuhi semua persyaratan yang ada.

3. Pengembangan Profesional

Pengembangan profesional diberikan Kantor Akuntan Publik TWIT melalui pelatihan dan seminar. Pelatihan yang diberikan pelatihan audit, perpajakan, sistem informasi. Auditorya juga mengikuti seminar-seminar resmi dari IAPI yang membuat auditor tidak tertinggal dengan informasi-informasi yang baru mengenai Standar Profesional Akuntan Publik. Seperti yang sudah dituliskan dalam bab sebelumnya Kantor Akuntan Publik TWIT termasuk kedalam ukuran bentuk KAP persekutuan perdata atau firma, karena Kantor Akuntan Publik ini dibangun oleh 2 orang sebagai partner, yang mana jika pemilik KAP ini didirikan 2 orang atau lebih termasuk kedalam Kantor Akuntan Publik yang besar. Dalam prakteknya auditor juga harus mengikuti seminar-seminar secara mandiri, untuk mengikuti seminar-seminar yang baru terkadang hanya beberapa orang yang dipilih untuk mengikuti seminar, lalu disosialisasikan di kantor. Pengembangan profesional yang diterapkan di Kantor Akuntan Publik TWIT sudah cukup terlaksana dengan baik tetapi tidak adanya biaya yang dikhususkan untuk pengembangan profesional di Kantor. Biaya yang dipakai akan dikeluarkan jika ada seminar-seminar atau pelatihan yang penting. Staf auditor diberikan ketentuan untuk memiliki 40 jam pelatihan. Begitu juga dengan pelatihan yang dilakukan di kantor (*on the job training*) hanya dilakukan dengan seadanya, bersamaan dengan masuknya staf baru dilakukan pelatihan sambil bekerja. Tidak ada waktu yang dibuat atau dikhususkan untuk pelatihan para staf barunya. Staf auditor bisa memenuhi persyaratan yang ada dengan melakukan seminar mandiri diluar dari

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



seminar yang diadakan kantor. Kurangnya pengendalian mutu yang dilakukan dalam pengembangan profesional para stafnya itu sendiri.

- a) Kantor Akutan Publik Tedy Wato & Ifen Tjhai memberikan pelatihan atau training dan seminar dari IAPI untuk mengembangkan profesionalitas auditornya. Dengan adanya pelatihan audit, perpajakan, sistem informasi, dan *accurate accounting sistem* dapat menambah profesionalitas bagi auditornya. Sehingga auditor juga mendapatkan informasi terkini dalam standar profesional yang didapat dari seminar-seminar yang ada. Seminar yang diberikan minimal 3-4 setiap tahunnya.
- b) Ada beberapa seminar yang hanya diikuti beberapa staf yang dipilih lalu disosialisasikan di kantor untuk mengurangi biaya atau anggaran yang dikeluarkan.
- c) Karyawan lainnya disarankan untuk mengikuti seminar mandiri untuk mendapatkan sertifikat.

B. Pembahasan

Sistem pengendalian mutu yang ada di suatu Kantor Akutan Publik dengan 3 unsur yang dibahas yaitu:

1. Independensi

Dalam unsur independensi Kantor Akutan Publik TWIT belum konsisten dalam menerapkan pengawasan terhadap karyawannya. Banyaknya hal-hal kecil yang memengaruhi kurangnya independensi, seperti mantan karyawan, pemberian makanan oleh perusahaan, tidak adanya kajian ulang setelah melakukan surat pernyataan independensi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



2. Pemkerjaan (hiring)

Pemkerjaan mengatur tentang kualifikasi untuk calon karyawan yang akan diterima, cara menginformasikan kebijakan Kantor Akuntan Publik ke calon karyawan, dan program untuk memperoleh auditor berkemampuan.

Pelatihan audit, audit intern dan perpajakan juga diterapkan oleh Kantor Akuntan Publik TWIT untuk memperoleh auditornya yang profesional. Informasi mengenai kebijakan dan prosedur Kantor Akuntan Publik diinformasikan ke pelamar saat sesi wawancara. Hal ini menunjukkan bahwa pemkerjaan di Kantor Akuntan Publik TWIT sudah sesuai.

Pada pelaksanaannya Kantor Akuntan Publik TWIT melakukan perekrutan dengan standar yang ada tetapi kurang sesuai dengan apa yang telah dibuat. Pelamar mengirimkan CV setelah itu akan di wawancara untuk mempertimbangkan pelamar tanpa mengisi formulir apapun. Pelamar harus memiliki kriteria yang sudah dibuat oleh Kantor Akuntan Publik TWIT. Dalam kenyataannya pelamar yang di terima di kantor ini tidak harus memiliki semua standar yang ada yang tertera yang sudah dibuat oleh AP. HRD juga tidak mempertimbangkan kemampuan akademis, catatan kriminal dan hutang, dan juga Kantor Akuntan Publik TWIT menjelaskan bahwa pelamar harus independen dan tidak ada kepentingan pribadi. Dalam wawancara yang dilakukan peneliti ada beberapa orang yang tidak memiliki gelar D3/S1 Akuntansi, yang berarti pengendalian mutu dalam penerimaan karyawan tidak berjalan dengan baik. Dalam hal ini seharusnya ada persetujuan tambahan yang dibuat oleh karyawan yang tidak memenuhi persyaratan yang ditandatangani dan disetujui oleh *managing partner*, agar tidak adanya kepatuhan yang dilanggar dalam hal pengendalian mutu. Dalam unsur pemkerjaan atau *hiring* sebagian telah diterapkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



dengan baik tetapi beberapa standar dalam hal pemekerjaan masih belum terlaksana dengan sepenuhnya.

3. Pengembangan Profesional

Pengembangan profesional merupakan sarana bagi Kantor Akuntan Publik untuk memberikan kepada auditornya pengetahuan memadai untuk memenuhi tanggung jawab mereka dan kemajuan karier di Kantor Akuntan Publik. Beberapa seminar sudah diikuti oleh Kantor Akuntan Publik TWIT. Tetapi ada beberapa hal yang tidak dilakukan sesuai standar. Dalam unsur pengembangan Profesional sebagian telah diterapkan dengan baik tetapi beberapa hal yang belum terlaksana dengan baik.

4. Tingkat Kepatuhan Sistem Pengendalian Mutu

Tingkat Kepatuhan setiap unsur yang diteliti :

$$\text{Independensi} : \frac{3}{5} \times 100\% = 60\% \text{ (Rendah)}$$

$$\text{Pemekerjaan} : \frac{1}{3} \times 100\% = 33,37\% \text{ (Sangat Rendah)}$$

$$\text{Pengembangan Profesional} : \frac{2}{4} \times 100\% = 50\% \text{ (Sangat Rendah)}$$

Sesuai pedoman konversi menurut Nurkancana:

| Skor Perolehan | Tingkat Penugasan/Kepatuhan |
|----------------|-----------------------------|
| 90-100 | Sangat Tinggi |
| 80-89 | Tinggi |
| 65-79 | Cukup |
| 55-64 | Rendah |
| 0-54 | Sangat Rendah |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang. Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian GIE

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Ⓒ Dapat disimpulkan bahwa Sistem Pengendalian Mutu Kantor Akuntan Publik TWIT dalam unsur independensi dengan angka 60% yang masuk dalam kelas Rendah, pemekerjaan 36,37%, dan pengembangan profesional dengan angka 50% yang masuk dalam kelas 0-54 dikategorikan dalam tingkat kepatuhan Sangat Rendah.

Hak cipta dimiliki oleh IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil evaluasi atas penelitian yang dilakukan di Kantor Akuntan Publik TWIT, maka dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian mutu yang diterapkan oleh Kantor Akuntan Publik TWIT sebagian besar sudah sesuai dengan yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Hanya di 3 aspek yang kurang berjalan dengan baik yaitu independensi, pemekerjaan (*hiring*), dan pengembangan profesional. Independensi yang ada di Kantor Akuntan Publik TWIT kurang berjalan dengan baik karena adanya masalah dalam lama masa audit yang dilakukan dan juga ada mantan karyawan KAP dalam salah satu klien begitu juga dengan adanya gratifikasi atau pemberian makanan dalam setiap inspeksi audit yang kemungkinan memengaruhi independensi. Dalam pemekerjaan kurangnya berjalan sistem pengendalian mutu dikarenakan kebutuhan kantor dalam melaksanakan jasa dengan staf yang memadai, jadi beberapa standar-standar yang diperlukan untuk pelamaran kerja tidak harus dipenuhi semua syaratnya. Dalam pengembangan profesional yang peneliti teliti ada permasalahan dalam hal pelatihan dan seminar yang dimana Kantor Akuntan Publik TWIT tidak menyiapkan biaya untuk pelatihan dan seminar. Pelatihan di kantor (*on the job training*) dilakukan seadanya bersambilan dengan staf baru bekerja. Staf-staf yang ada untuk memenuhi SKP yang ditentukan harus mengikuti seminar secara mandiri, seminar dari internal yang dilakukan KAP memilih beberapa orang untuk mengikuti seminar yang kemudian disosialisasikan di kantor. Secara keseluruhan pengendalian mutu yang diterapkan di Kantor Akuntan Publik TWIT sudah berjalan dengan lancar dan cukup baik. Hanya dalam 3 aspek ini sistem pengendalian mutu kurang diterapkan dengan baik. Berdasarkan hasil dari tingkat kepatuhan yang telah dihitung, sistem pengendalian mutu dalam unsur independensi, pemekerjaan, dan pengembangan profesional yang dilaksanakan di Kantor Akuntan Publik

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



TWIT dapat dikategorikan dalam kepatuhan cukup rendah. Yang menjelaskan bahwa standar yang dimiliki KAP TWIT dalam unsur ini belum sesuai dengan standar yang ada.

B. Saran

Saran bagi kantor yang peneliti teliti, peneliti berharap agar adanya perubahan sistem pengendalian mutu yang membuat kantor ini menjadi lebih baik dan lebih teratur. Dalam 3 aspek yaitu independensi, pemekerjaan, dan pengembangan profesional. Peneliti berharap agar penelitian yang telah dilakukan ini berdampak bagi kantor. Peneliti berharap adanya perubahan pengendalian mutu yang signifikan yang dapat menambah kepercayaan publik dalam menggunakan jasa audit di KAP TWIT. Diharapkan ada peningkatan kualitas mutu yang membuat KAP TWIT lebih baik dapat menjalankan semua unsur dengan berkualitas.

Saran ini diberikan oleh peneliti karena peneliti sadar bahwa penelitiannya masih sangat jauh dari kesempurnaan, karena ada batasan waktu dan berbagai hal yang berada diluar variabel penelitian ini. Peneliti berharap agar peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih baik, menyeluruh dan lengkap.

Bagi peneliti selanjutnya jika menggunakan topik yang sama peneliti mengharapkan menambahkan indikator pengukuran yang lain dan lebih luas, tentunya menggunakan Standar Profesional Akuntan Publik yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia yaitu: auditing, atestasi, jasa akuntansi dan *review*, dan jasa konsultasi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



DAFTAR PUSTAKA

- Ardiyos, Ardiyos. (2006). Kamus standar akuntansi : Inggris - Indonesia / Penyusun, Ardiyos. Jakarta :: Citra Harta Prima.,
- Arens, Arvin A., Randal J. Elder, and Mark S. Beasley. *Auditing and Assurance Services, Global Edition*. Pearson Education UK, 2016.
- Arvianty Rachmanandra Nuroni, and Mathius Tandiontong. "The Effect of Competence, Independence, and Size of Public Accounting Firms on Audit Quality." *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding* 7.2 (2020): 476-489.
- Astika, I. B. P. (2013). Fenomena Pergantian Auditor Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi*, 5(2), 470–486.
- Anjelia, Reni. The implementation of independence and client acceptance of quality control in public accounting firm xyz (case study). Diss. President university, 2017.
- Ayu, G., Anggraeni, N., & Badera, I. D. N. (2013). Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Mutu Pada Kinerja Auditor Di Kantor Akuntan Publik Provinsi Bali. *E-Jurnal Akuntansi*, 5(2), 307–325.
- Basaria, Maya Grace. "Analisis penerapan sistem pengendalian mutu kantor akuntan publik dengan standar pengendalian mutu 1, standar audit 220, standar audit 240: studi kasus KAP X= Analysis of process on quality control system of audit firm with sstandar pengendalian mutu 1 standar audit 220 standar audit sk240 case study at KAP X." (2017).
- Carolina V., Martusa, R., & Dwi Karya, C. (2011). Pengaruh Persepsi Auditor Junior dan Auditor Senior atas Sistem Pengendalian Mutu Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap Kinerja Auditor Christine Dwi Karya Riki Martusa Pendahuluan. *Jurnal Akuntansi*, 3(1), 15–33.
- Darmawati, D., & Puspitasari, W. (2018). Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Mutu (SPM) terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan. *Akuntansi*, 4(2017), 967–973. Retrieved from <https://trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id/index.php/semnas/article/view/3408>
- Dr. Samsuar, M. (2019). Atribusi.
- Ekonomi, F., Utara, U. S., & Agars, P. (2004). *Peningkatan Dan Pemantapan Peran Dan Posisi Profesi Akuntansi Lingkungan Yang Berubah*. (April 1993), 1–8.
- Evans, J. R., & Lindsay, W. M. (2008). The Management and Control of Quality. *The Management and Control of Quality*, 768.
- Fathurochman, T. A., & Nurrohmah, S. (2016). Pengaruh Sistem Pengendalian Mutu Kantor Akuntan Publik Terhadap Efektivitas Perencanaan Audit. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 957–966. <https://doi.org/10.17509/jrak.v4i1.7719>
- Fauji, L., Sudarma, M., & Achsin, M. (2015). Penerapan Sistem Pengendalian Mutu dalam Meningkatkan Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*. <https://doi.org/10.18202/jamal.2015.04.6005>



Garvin, D. A. (1984). What Does Product Qual Mean.pdf. *Sloan Management Review*, Vol. 26, pp. 25–43.

HAKIM, VIKA VELIKA. Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Mutu pada Kantor Akuntan Publik Kumalahadi, Kuncara, Sugeng Pamudji, dan Rekan Yogyakarta. Diss. Universitas Gadjah Mada, 2018.

Halimah, Siti Nur. ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN MUTU PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK BHARATA, ARIFIN, MUMAJAD, & SAYUTI. Diss. Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, 2019.

IFAC (2009). International Standard on Quality Control 1 (ISQC 1). Quality Control for Firms that Perform Audits and Reviews of Financial Statements, and Other Assurance and Related Services Engagements. The International Federation of Accountants. *Quality Control for Firms That Perform Audits and Reviews of Financial Statements, and Other Assurance and Related Services Engagements*. Retrieved from <https://www.ifac.org/publications-resources>

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). (2007). *SA 220.pdf*.

Ikhwan, A., Setiawan, A., Ap, N. R., Sttd, T., Terdaftar, T., Terdaftar, T., ... Eddy, A. (2019). *Daftar Kantor Akuntan Publik / Akuntan Publik yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Per 29 Juli 2019*. (1).

Junaidi & Nurdiono Kualitas Audit: Perspektif Opini Going Concern. N.p., Penerbit Andi.

Jogi Christiawan, Y. (2005). AKTIVITAS PENGENDALIAN MUTU JASA AUDIT LAPORAN KEUANGAN HISTORIS (Studi Kasus pada Beberapa Kantor Akuntan Publik di Surabaya). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 61–88. <https://doi.org/10.9744/jak.7.1.pp.61-88>

<https://kbbi.web.id/mutu>

<https://kbbi.web.id/kendali>

Keuangan, M. (2008). Peraturan menteri keuangan. *Peraturan Menteri Keuangan No.17/PMK.01/2008*, 94 □□□□□□ (مؤل عمل ةيقر اعل ةل جملا), 69–73.

Khairani F., Wahyudi, T., & Subeki, A. (2019). PENGARUH KUALITAS LAPORAN AUDIT DAN CITRA KANTOR AKUNTAN PUBLIK TERHADAP KEPUASAN KLIEN (Studi Pada Perusahaan Go Public yang Memiliki Kantor Cabang Di Kota Palembang). *AKUNTABILITAS: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Akuntansi*, 11(1), 27–38. <https://doi.org/10.29259/ja.v11i1.8927>

Maisandi, Anggi. "Analisis Penerapan Pengendalian Mutu Audit Berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Kap Arhj)." (2019).

Messier, William F., Steven M. Glover, and Douglas F. Prawitt. *Auditing & assurance services: A systematic approach*. Boston, MA: McGraw-Hill Irwin, 2008.

Nazir, Moh.; Risman Sikumumbang. *Metode penelitian / Moh. Nazir ; editor, Risman Sikumumbang*. Bogor :: Ghalia Indonesia,, 2009.

Nindita, C., & Siregar, S. V. (2013). Analisis Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap



Kualitas Audit di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 14(2).
<https://doi.org/10.9744/jak.14.2.91-104>

Nurkencana, W. (1992). Pengkategorian responden skor total. *Pengkategorian Responden Skor Total*, 53(9), 1689–1699.

Prihantoro, Rudy. "Konsep Pengendalian Mutu." Bandung: Remaja Rosdakarya (2012).

Previts, Gary & Merino, Barbara. (1998). A History of Accountancy in the United States: The Cultural Significance of Accounting.

Purnama, Indra. Pengaruh unsur-unsur sistem pengendalian mutu kantor akuntan publik (kap) terhadap kualitas audit (studi empiris pada auditor di kantor akuntan publik kota pekanbaru). Diss. Universitas islam negeri sultan syarif kasim riau, 2020.

Rahmina, Listya Yuniastuti, and Sukrisno Agoes. "Influence of auditor independence, audit tenure, and audit fee on audit quality of members of capital market accountant forum in Indonesia." *Procedia-Social and Behavioral Sciences* 164 (2014): 324-331.

Reeves, C. A., & Bednar, D. A. (1994). Defining Quality: Alternatives and Implications. *Academy of Management Review*, 19(3), 419–445. <https://doi.org/10.5465/amr.1994.9412271805>

Salsabila, Laila, and Sukirman Sukirman. "Analysis of Premature Termination Factors on Audit Procedures with KAP Quality Control as Moderating Variable." *Accounting Analysis Journal* 6.2 (2017): 207-218.

Saputra, Rio Angga. Evaluasi Sistem Pengendalian Mutu Audit Di Kantor Akuntan Publik Drs. Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli & Rekan di Surabaya. Diss. Universitas Katolik Darma Cendika, 2017.

Seawright, K. W., & Young, S. T. (1996). A quality definition continuum. *Interfaces*, 26(3), 107–113. <https://doi.org/10.1287/inte.26.3.107>

Shahibah, Khansa, Bambang Hariadi, and Zaki Baridwan. "The effect of quality control system on audit quality: Professional skepticism as the moderator variable." *International Journal of Research in Business and Social Science* (2147-4478) 9.4 (2020): 419-425.

Smith, G. F. (1993). The meaning of quality. *Total Quality Management*, 4(3), 235–244. <https://doi.org/10.1080/09544129300000038>

SPAP. (2011). *Standar Umum*. IAPI. Salemba Empat.

Sugiyono, P. D. "Populasi dan sampel." *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* 291 (2014): 292.

Suryati, Aty. PERANAN STANDAR PENGENDALIAN MUTU (SPM) KANTOR AKUNTAN PUBLIK DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME AKUNTAN PUBLIK (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Kota Bandung). Diss. UNIVERSITAS SANGGA BUANA YPKP BANDUNG, 2019.

Tobing, Riduan dan Nirwana. 2004. Kamus Istilah Akuntansi. Jakarta: Atalya Rileni Sucedo.

undang undang no 5 tahun 2011. (2011). 11(2), 10–14. <https://doi.org/10.16194/j.cnki.31->



1059/g4.2011.07.016

Wati, Diah Tiana. Pengaruh Sistem Pengendalian Mutu terhadap Kualitas Audit (Studi kasus Kantor Akuntan Publik Jakarta Pusat). Diss. Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, 2019.

Yatim Riyanto, 2010. Metodologi Penelitian Pendidikan. Surabaya : Penerbit SIC.

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Penarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.